

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian metode memegang peranan sangat penting karena semua kegiatan yang dilakukan dalam penelitian bergantung pada metode yang digunakan. Metode berasal dari bahasa Yunani, yakni *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Metode penelitian ini diartikan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana. Menurut Arikunto (20013, hlm. 160) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Dalam melaksanakan penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 2) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang terjadi pada kondisi secara alamiah dengan hasil data yang diperoleh menekankan pada makna, yang dimaksud dengan makna di sini yaitu data yang sebenarnya. Menurut Syamsudin & Vismaia (2015, hlm. 74) bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis yang diteliti agar diperoleh informasi mengenai perilaku mereka, perasaannya, keyakinan ide, bentuk pemikiran, serta dapat menghasilkan sebuah teori.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Begitupun penelitian dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil yang diperoleh oleh setiap siswa. Dalam metode ini cara pengkajian datanya secara objektif berdasarkan fakta nyata yang ditemukan di lapangan kemudian mengemukakan secara deskriptif. Dengan kata lain metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang dilakukan oleh Siswa kelas VIII F sebagai subjek penelitian. Hal diamati berkaitan dengan proses pembelajaran menulis teks persuasif dengan menggunakan metode *treffinger* berbasis media audiovisual di SMP Mutiara 4 Bandung.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang peneliti secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian. Prosedur penelitian ini merupakan langkah-langkah praktis yang dilakukan dalam penelitian. Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, tahap penarikan simpulan, hingga tahap pelaporan. Adapun rincian terhadap tahapan tersebut sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Menurut Sudjana (2011, hlm. 62) bahwa perencanaan adalah proses untuk mempersiapkan seperangkat keputusan tentang kegiatan-kegiatan pada masa yang akan datang dengan diarahkan pencapaian tujuan-tujuan melalui penggunaan sarana yang tersedia. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa segala kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian.

Adapun kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap persiapan ini sebagai berikut.

- a. Pemilihan masalah dan menentukan materi pembelajaran.
- b. Mengurus perizinan penelitian di SMP Mutiara 4 Bandung sebagai lokasi penelitian. Penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 21 Januari 2020 sampai dengan 21 Februari 2020.
- c. Menyusun instrumen penelitian, meliputi RPP, soal tes, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar angket respons guru dan lembar angket respons siswa.

2. Tahap pengumpulan data

Dalam tahapan ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai pembelajaran menulis teks persuasif dengan menggunakan metode *treffinger* berbasis media audiovisual di SMP Mutiara 4 Bandung.

- a. Melakukan studi pendahuluan ke SMP Mutiara 4 Bandung, untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan. Studi pendahuluan dilakukan dengan mengobservasi pembelajaran bahasa indonesia.
- b. Melakukan penelitian secara mendalam di kelas VIII F SMP Mutiara 4 Bandung, untuk memperoleh data yang valid yang di temukan selama penelitian sekaligus menggali informasi yang lebih mendalam tentang proses pembelajaran menulis teks persuasif dengan menggunakan metode *treffinger* berbasis media audiovisual di SMP Mutiara 4 Bandung.
- c. Melakukan pengkajian dan menelaah berbagai teori yang relevan dengan kebutuhan tentang permasalahan yang diteliti.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dilakukan setelah adanya perlakuan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan data, karena penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, maka pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk deskriptif yang runtun, logis dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Diantaranya melalui tahap: pemeriksaan data dan verifikasi.

- a. Mengumpulkan semua data yang diperoleh selama penelitian.
- b. Pemeriksaan data adalah mengecek atau meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kualitas isi, struktur, kaidah kebahasaan, penggunaan ejaan dan tata tulis serta relevansi dengan data-data yang lainnya. Dalam tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap hasil soal tes. Pemeriksaan data ini dilakukan untuk memperoleh jawaban terhadap permasalahan yang diteliti selama penelitian berlangsung, sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini.
- c. Verifikasi Adalah proses pemeriksaan data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validasi data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian selanjutnya.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya tahap menyimpulkan atau kesimpulan, yaitu langkah terakhir dalam proses pengolahan data untuk mengetahui hasil dari data yang diperoleh pada saat penelitian.

5. Menyusun Laporan penelitian

Menyusun Laporan penelitian adalah tahap akhir dalam penelitian yang berisi tentang laporan hasil kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih tempat penelitian di SMP Mutiara 4 Bandung dan Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII F yang berjumlah 42 orang, yaitu terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan. Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah SMP Mutiara 4 Bandung yang terletak di kelurahan Cempaka Kecamatan Andir Kota Bandung.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, siswa-siswi memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa, misalnya kemampuan berpikir dan kemampuan intelektual.
2. Karakteristik atau keadaan siswa berkenaan dengan latar dan status sosial.

3. Karakteristik siswa yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian seperti, perasaan, minat dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, sebagai cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi data secara fakta, yang diperoleh dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2017) Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang harus dilalui dalam sebuah penelitian. Karena apabila seorang peneliti tidak mengetahui Teknik dalam pengumpulan data, maka penelitian tidak akan pernah mendapatkan data yang dapat sesuai serta tujuan dalam penelitian pun tidak akan sampai.

Dan berdasarkan tujuan penelitian maka peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data pada saat penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang relevan dengan masalah penelitian, sehingga diharapkan data yang diperoleh dapat dipercaya untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara studi pustaka Adapun berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi skenario pembelajaran, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, soal tes, lembar angket respons guru dan lembar angket respons siswa.

Berikut ini macam-macam teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan:

1. Skenario Pembelajaran

Skenario yang dibuat oleh peneliti adalah langkah-langkah pembelajaran yang disusun sesuai dengan metode yang di pakai dengan tujuan untuk tercapainya pembelajaran.

2. Observasi

Menurut Marshall (Sugiyono, 2017, hlm. 226) melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui gejala-gejala yang diselidiki. Objek yang akan di observasi adalah hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks persuasif dengan menggunakan metode *treffinger* berbasis media audiovisual di SMP Mutiara 4 Bandung.

3. Tes

Merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang (siswa). Menurut Nurgiyantoro (2010, hlm. 7) sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku. Dua macam tes yang dilakukan oleh peneliti yaitu, tes pengetahuan dan tes keterampilan. Tes tertulis untuk mengukur pengetahuan menulis teks persuasif dan praktek untuk mengukur keterampilan menulis teks persuasif

(tes tertulis dan tes praktek). Tujuan adanya tes tertulis untuk mengukur pengetahuan penulis dalam menulis teks persuasif.

4. Angket

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 102) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrumen bisa diartikan sebagai alat untuk memperoleh dalam mengumpulkan data yang kita butuhkan. Menurut Sanjaya (2013, hlm. 247) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sesuai dengan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Skenario

Skenario merupakan rincian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan rancangan yang terdapat di RPP.

2. Observasi

Observasi merupakan alat penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pembelajaran sudah sesuai yang diharapkan atau belum sesuai yang diharapkan. Peneliti membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa pada saat kegiatan belajar berlangsung.

3. Tes

Merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang (siswa). Menurut Nurgiyantoro (2010, hlm. 7) sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku.

Tes yang diberikan kepada peserta didik berupa tes 20 PG sebagai penentu keberhasilan peserta didik mengenai pengetahuan umum terhadap teks persuasif dan 1 tes tertulis untuk mengukur pengetahuan menulis teks persuasif dan praktek untuk mengukur keterampilan menulis teks persuasif (tes tertulis dan tes praktek). Tujuan adanya tes tertulis untuk mengukur pengetahuan siswa dalam menulis teks persuasif.

Contoh soal tertulis membuat teks persuasif.

1. Setelah kalian mengamati video, coba buatlah paragraf teks persuasif yang sesuai dengan permasalahan yang ada di video dengan tema menjaga lingkungan (Perhatikan Struktur dan kaidah Kebahasaan dalam penulisan teks persuasif)!

Format pedoman penilaian teks persuasif.

a. Penilaian pengetahuan

Jumlah soal pengetahuan mengenai teks persuasif 20 dalam bentuk pilihan ganda.

Tabel 3.1 Format Penilaian PG

NO	Keterangan	Skor
1	Jika jawaban benar	1
2	Jika jawaban salah/tidak di jawab	0
Jumlah skor maksimum		20

Jadi, skor maksimum = 100

$$\frac{\text{Jumlah skor pemerolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{NP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai pengetahuan

b. Penilaian Keterampilan

Tabel 3. 2 Format Penilaian keterampilan menulis

NO	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Kriteria	Skor
1	Isi	1. Selaras dengan tema 2. Isi terorganisir dengan runtut 3. Faktual 4. Informasi Lengkap	Skor 5 : Apabila siswa memenuhi empat indikator penilaian pada aspek isi.	5
			Skor 4 : Apabila siswa memenuhi tiga indikator penilaian pada aspek isi.	
			Skor 3 : Apabila siswa memenuhi dua indikator penilaian pada aspek isi.	
			Skor 2 : Apabila siswa memenuhi satu indikator penilaian pada aspek isi.	
			Skor 1 : Apabila siswa tidak memenuhi empat indikator penilaian pada aspek isi	
2	Struktur	1. Pengenalan isu 2. Rangkaian argument 3. Menggunakan kata	Skor 5 : Apabila siswa memenuhi empat indikator penilaian	5

		ajakan 4. Penegasan kembali	pada aspek struktur.	
			Skor 4 : Apabila siswa memenuhi tiga indikator penilaian pada aspek struktur.	
			Skor 3 : Apabila siswa memenuhi dua indikator penilaian pada aspek struktur.	
			Skor 2 : Apabila siswa memenuhi satu indikator penilaian pada aspek struktur.	
			Skor 1 : Apabila siswa tidak memenuhi empat indikator penilaian pada aspek struktur.	
3	Kaidah Kebahasaan	1. Menggunakan kata teknis 2. Menggunakan kata Penghubung 3. Menggunakan kata ajakan 4. Menggunakan kata kata mental 5. Menggunakan kata rujukan	Skor 5 : Apabila siswa memenuhi lima indikator penilaian pada aspek kaidah kebahasaan.	5

			Skor 4 : Apabila siswa memenuhi empat indikator penilaian pada aspek kaidah kebahasaan.	
			Skor 3 : Apabila siswa memenuhi ltiga indikator penilaian pada aspek kaidah kebahasaan.	
			Skor 2 : Apabila siswa memenuhi dua indikator penilaian pada aspek kaidah kebahasaan.	
			Skor 1 : Apabila siswa memenuhi satu indikator penilaian pada aspek kaidah kebahasaan	
4	Penggunaan Ejaan	1. Penggunaan kapital 2. Tanda titik 3. Tanda koma 4. penulilsan kata	Skor 5 : Apabila siswa memenuhi empat indikator penilaian pada aspek penggunaan ejaan. Skor 4 : Apabila siswa memenuhi tiga indikator penilaian pada aspek penggunaan ejaan. Skor 3 :	5

			Apabila siswa memenuhi dua indikator penilaian pada aspek penggunaan ejaan.
			Skor 2 : Apabila siswa memenuhi satu indikator penilaian pada aspek penggunaan ejaan.
			Skor 1: Apabila siswa tidak memenuhi empat indikator penilaian pada aspek penggunaan ejaan.
Skor Maksimal			20

Jadi, skor maksimum = 100

$$\frac{\text{Jumlah skor pemerolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

4. Angket

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengolahan data yang telah didapat dari hasil pengumpulan data agar mampu menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dan kualitatif . penelitian ini lebih menekankan pada kualitatif yang merupakan hasil deskriptif dari kuantitatif.

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif, yaitu teknik statistik yang memberikan informasi hanya mengenai data yang dimiliki. Data kuantitatif dikumpulkan melalui tes. Tes dilakukan dalam penelitian ini merupakan tes menulis teks persuasif dengan media audiovisual dengan mencari rata-rata, nilai tengah, nilai tengah dan nilai terbesar . kemudian dibuat tabel sehingga dapat diketahui kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif dengan berbasis media audiovisual.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif digunakan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif atau uraian mengenai data yang telah didapatkan. Data kualitatif berupa hasil observasi angket dan tes menulis siswa. Langkah-langkah dalam data kualitatif antara lain.

- a. Dengan mengelompokan data ke dalam kategori tertentu.
- b. Penyajian data dalam bentuk tabel dan diagram.
- c. Menarik kesimpulan secara induktif, yaitu data yang sudah dikelompokan penafsiran sehingga dapat diperoleh kesimpulannya.

Adapun rumus yang digunakan, yaitu :

- a. Observasi

$$\frac{\text{Jumlah skor pemerolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

- b. Angket

$P = \frac{F}{N} \times 100 =$

Ket :

P = Persentase jawaban siswa.

F = Frekuensi pilihan siswa.

N = Skor Maksimal.